

**Strategi Bisnis Budidaya Ikan Lele Perspektif Etika Bisnis Islam**

Erfan Asy'ari  
Nurwinsyah Rohmaningtyas

Prodi Ekonomi Syariah  
Universitas Islam Darul 'ulum Lamongan

erfan@gmail.com  
nurwins@unisda.ac.id

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai apakah Strategi Bisnis yang dilakukan oleh pembudidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kec Kepohbaru Kab Bojonegoro sudah sesuai dengan etika bisnis Islam. Metode yang digunakan adalah kualitatif diskriptif dengan sumber data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisisnya menggunakan reduksi data, display data dan menyimpulkan data. Hasilnya adalah bahwa pembudidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kec Kepohbaru Kab Bojonegoro sudah sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu dengan cara kejujuran, ramah, menjaga hak-hak konsumen, dan tidak menjelekkkan bisnis orang lain..

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Budidaya Ikan Lele, Strategi Bisnis

**Pendahuluan**

Manusia diperintahkan untuk melakukan kegiatan usaha atau bisnis untuk mencapai tujuan kehidupan. Namun, bukan semata-mata materi atau kekayaan sebagai tujuan utama, melainkan keseimbangan antara materi dan rohani. Bisnis atau kegiatan ekonomi merupakan kegiatan di bidang usaha pemenuhan kebutuhan individu, baik berupa produksi, konsumsi maupun distribusi yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan.

Bisnis yang diperbolehkan oleh Islam adalah bisnis yang menghasilkan pendapatan yang halal dan berkah. Dengan berbisnis atau berwirausaha para pelaku usaha bisa mendapatkan penghasilan yang cukup meski hanya dengan sebuah usaha yang kecil, tapi bisa mendapatkan penghasilan yang lumayan besar, itu pun jika para wirausaha ini memiliki niat usaha yang bagus untuk memajukan sebuah usaha yang kecil menjadi besar. dengan

bermodalkan kemampuan dalam mengelola sebuah usaha, maka mereka bisa mendapatkan profit yang cukup menjanjikan dari usaha tersebut.<sup>1</sup>

Karena itu, kiranya wajib kita sebagai umat Islam untuk juga menelaah factor-faktor keberhasilan dan perjalanan bisnis yang dicapai oleh Rosulullah Saw, yang salah satunya ialah penerapan etika dalam brbisnis yang sejalan dengan Al Qur'an maupun sunnah atau bisa dikenal dengan istilah Etika Bisnis Islam. Kata *Islami* merupakan sifat bagi orang-orang yang melakukan ajaran Islam dengan baik dan benar sesuai ajarannya. Kata *Islami* memeberikan arti sebagai perbuatan refleksi atau perwujudan dari nilai-nilai ajaran Islam itu sendiri.

Etika bisnis islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar berkenaan dengan poduk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang bekepentingan dengan tuntutan perusahaan. Karakteristik standar moral bisnis, haruslah memeperhatikan; *pertama*, tingkah laku yang diperhatikan dari konsekuensi serius untuk kesejahtraan manusia dan *kedua*, memperhatikan validitas yang cukup tinggi dari bantuan atau keadilan. Sebagai pembeda dengan bisnis non islam, bisnis islam dikendalikan oleh atura halal dan haram, baik dari cara perolehan maupun pemanfatan harta, sedangkan bisnis non islam berlandaskan sekularisme yang bersendikan pada nilai-nilai material dan tidak memperhatakan aturan halal dan haram dalam setiap perencanaan, pelaksanaan, dan segala usaha yang dilakukan dalam meraih tujuan-tujuan bisnis.

Dalam persaingan bisnis yang ketat ini, bisnis budidaya ikan diharapkan mampu bersaing dengan bisnis yang lainnya, khususnya budidaya ikan lele. Salah satu komoditi perikanan yang memiliki prospek sangat baik untuk dikembangkan sebagai ikan konsumsi. Hal ini dapat diketahui bahwa ikan tidak hanya untuk dikonsumsi rumah tangga dan memenuhi permintaan pedagang. Tapi juga telah menjadi salah satu menu utama di restoran-restoran besar. Ikan lele merupakan ikan air tawar yang sudah dibudidayakan secara komersil oleh masyarakat Indonesia. Budidaya ikan lele sangat berkembang pesat dikarnakan dapat di budidayakan dilahan dan sumber air yang terbatas dengan padat tebar tinggi, untuk pemasarannya relatif lebih mudah, dan untuk modal yang dibutuhkan cukup relatif rendah.

Dalam berbagai kendala-kendala yang dihadapi dalam bidang perikanan khususnya pada komoditas ikan lele diharapkan tidak menjadi momok yang menakutkan bagi pembudidaya atau pengusaha yang bergerak dibidang perikanan. Akan tetapi hal tersebut dapat menjadi kajian atau pembelajaran dalam meningkatkan kinerja, kualiatas, serta kuantitas produksi ikan

---

<sup>1</sup> Ahmad Fatan Nurbasya, *Analisi Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Di Tinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam (Study kasus pada kelompok budidaya Al-Amin Kec. Bonang Kab.Demak)*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Walisongo Semarang, 2018).hal 4

lele. Dalam pembudidaya ikan lele di Kabupaten Bojonegoro setiap tahun mendapatkan penyuluhan dari dinas perikanan Kabupaten Bojonegoro. Di Kabupaten Bojonegoro terdapat berbagai jenis pembudidaya ikan lele dan mempunyai tingkat perkembangan dan karakteristik permasalahan yang berbeda. Benih atau bibit merupakan faktor utama dalam membudidayakan ikan lele dalam hal bagus dan tidaknya pembesaran ikan lele yang berada di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Benih yang bagus akan menghasilkan panen ikan yang baik. Kuncinya dalam budidaya ikan lele ini adalah paham dasar-dasar ilmu budidaya lele. Usaha ini semakin lama makin berkembang hingga menjadi salah satu jenis usaha yang paling banyak di Desa Tlogorejo ini. Rata-rata petani pembudidaya ikan lele telah menjalankan usahanya selama 10-5 tahun. Usaha yang paling lama telah berdiri 10 tahun atau sejak 2010, sedangkan usaha yang paling baru telah berdiri selama 5 tahun atau sejak tahun 2016.<sup>2</sup>

Usaha pembesaran ikan lele terletak di Desa Tlogorejo, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro. Desa yang berpenduduk 2.385 jiwa ini memiliki luas daerah mencapai 217,62 ha. Desa ini berjarak dari Kabupaten 30 km. Ditinjau dari segi topografisnya, Lokasi Desa Tlogorejo ini termasuk dataran tinggi. Daerah ini termasuk daerah yang beriklim tropis dengan 2 musim yakni, musim hujan dan musim kemarau dengan curah hujan mencapai 2.500,00 mm/bulan. Sehingga untuk memperoleh sumber air cukup melimpah baik berasal dari sungai maupun dari sumur bor yang terdapat di daerah ini.<sup>3</sup>

Dengan kondisi lingkungan tersebut, maka daerah ini sangat potensial untuk kegiatan budidaya perikanan baik pembenihan maupun pembesaran. Hal ini dalam penyediaan sarana dan prasarana seperti: sumber listrik, sarana Transportasi, dan daerah pemasaran. Brigadir Polisi Kepala (BRIPKA) Arif Pujiyanto, merupakan sosok personil polisi yang patut diteladani. Mengapa tidak ? Selain mampu melaksanakan tugas pokok anggota polri sebagai Byangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) di Desa Tlogorejo, Kec Kepohbaru, Kab Bojonegoro. Beliau juga sebagai pelopor budidaya ikan lele dan sekaligus sebagai pelaku pembudidaya ikan lele yang sukses. Keberhasilan (BRIPKA) Arif Pujiyanto, dalam mengembangkan budidaya ikan lele ini menjadi inspiratif bagi waraga Desa Tlogorejo untuk mengikuti jejaknya dalam mengembangkan budidaya ikan lele.<sup>4</sup> Dalam kesuksesannya

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Arif selaku Pembudidaya ikan lele pada hari jumat tanggal 4 juli 2020, Pukul 16:32 WIB.

<sup>3</sup> Sumber Profil Desa Tlogorejo 2019

<sup>4</sup> Tlogorejo.info, <http://www.tlogorejo.info/2019/07/bhabinkamtibmas-desa-tlogorejo-ini.html>, Diakses tanggal 11 juni 2019. Jam 10 :30.

tersebut apakah sudah sesuai dengan aturan-aturan Islam, karena kegiatan bisnis bukan hanya sebatas hubungan dengan sesama manusia melainkan sebuah pertanggung jawaban atas hak-hak manusia dihadapan Allah SWT. Oleh karena itu, etika dalam berbisnis sangatlah penting untuk diaktualisasikan dalam suatu usaha. Salah satu diantara etika bisnis tersebut adalah kejujuran. Inilah poin penting yang selalu di tunjukkan oleh Rasulullah, sehingga Beliau di beri julukan *al-amin*.

Strategi pengembangan bisnis baik bisnis pribadi, perusahaan besar maupun usaha skala kecil dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sederhana untuk memperbaiki diri. Strategi pengembangan bisnis mengharuskan untuk memiliki visi atau gagasan tentang apa yang harus memperbaiki. Lalu ada langkah yang diikuti, termasuk pengukuran, pengorganisasian, mengurangi biaya dan mendapatkan lebih banyak pelanggan. Strategi mengembangkan bisnis adalah sarana untuk bergerak maju dari situasi sekarang. Itu bisa berarti untuk meningkatkan keuntungan, mengurangi kerugian, mendapatkan lebih banyak pelanggan, memperluas pasar, menjadi lebih terlihat dimasyarakat, go public atau sejumlah barang lain yang dianggap diinginkan.

Dengan fungsi etika bisnis Islami tersebut dapat menciptakan persaingan bisnis yang positif dan kompetitif. Harapannya, etika bisnis Islam ini dapat diterapkan di semua bidang usaha tanpa terkecuali bagi para pembudidaya ikan lele di Desa Tlogorejo, yang menjadi objek bahasan dari penelitian ini. Usaha budidaya ini berlokasi di Desa Tlogorejo, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro. Namun dalam kegiatannya, bagaimanakah strategi bisnis budidaya ikan lele di Desa Tlogorejo dilihat dari sudut pandang etika bisnis Islam serta bagaimana menyusun prinsip-prinsip strateginya.

## **Pembahasan**

### **Pengertian Strategi**

Istilah Strategi (*Strategy*), oleh manajer diartikan sebagai rencana skala besar yang berorientasi jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebuah strategi merupakan rencana permainan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Suatu strategi mencerminkan kesadaran perusahaan tentang bagaimana, kapan, dan dimana perusahaan tersebut berkompetisi akan melawan siapa dalam kompetisi tersebut dan untuk tujuan apa suatu perusahaan berkompetisi. Strategi dapat didefinisikan paling sedikit dari dua perspektif yang berbeda dari perspektif mengenai apa yang akan dilakukan oleh sebuah organisasi, dan juga dari perspektif mengenai apa yang pada

akhirnya dilakukan oleh sebuah organisasi, apakah tindakannya sejak semula memang sudah demikian direncanakan atau tidak.

Dari perspektif yang pertama, strategi adalah "program" yang luas untuk mendefinisikan dan mencapai tujuan organisasi dan melaksanakan misinya. Kata "program" dalam definisi ini menyiratkan adanya peran yang aktif, yang disadari, dan yang rasional, yang dimainkan oleh manajer dalam merumuskan strategi perusahaan/organisasi. Dari perspektif yang kedua, strategi adalah "pola tanggapan organisasi yang dilakukan terhadap lingkungannya sepanjang waktu". Dibutuhkan suatu pelaksanaan Program pemasaran yang tepat. Dalam definisi ini, setiap organisasi mempunyai suatu strategi walaupun tidak harus selalu efektif sekalipun strategi itu tidak pernah dirumuskan secara eksplisit. Artinya, setiap organisasi mempunyai hubungan dengan lingkungannya yang dapat diamati dan dijelaskan. Pandangan seperti mencakup organisasi di mana perilaku para manajernya adalah reaktif artinya para manajer menanggapi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan hanya jika mereka merasa perlu untuk melakukannya.

### **Landasan Strategi Bisnis dalam Al-Qur'an**

Dalam Al-Qur'an Allah SWT sudah memberikan aturan-aturan terhadap manusia dalam menjalankan usaha, bisnis atau perniagaan. Aturan tersebut berfungsi sebagai pembatas agar dalam menjalankan usaha tidak terjadi wanprestasi atau perampasan hak orang lain. Aturan tersebut tertuang sebagaimana berikut;<sup>5</sup>

*“Hai orang-orang yang beriman sukakah kamu aku tunjukkan pada suatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih, (yaitu) kamu beriman kepada allah dan rasul-nya dan berjihad di jalan allah dengan harta dan jiwamu itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahui” (QS As-Saffi, 61:10-11).*

Dalam perwujudannya, "perniagaan dengan Allah" mencakup segala aktivitas yang dilandasi semangat untuk meraih keridhaannya, termasuk aktivitas yang menyertai kegiatan bisnis atau perdagangan (yang sesuai dengan nilai-nilai syar'i).

*“Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi; dan carilah karunia allah dan ingtalah allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (QS Al-Jumu'ah, 62:10).*

*“Berusaha untuk mendapatkan penghasilan halal merupakan kewajiban, di samping sejumlah tugas lain yang telah diwajibkan, (HR. AL-Baihaqi dan AT-Tabrani dalam bab al-syaib dan Al-Qodha 'I dari Ibnu Mas'ud)<sup>6</sup>*

---

<sup>5</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Ensiklopedia Leadership & Manajemen* Muihammad Saw 'The Super Leader Super Manager' Bisnis dan Kewirausahaan, ( Jakarta Selatan: TAZKIA, 2010), 161

<sup>6</sup> Idem., 160

Di samping pentingnya kedudukan berdagang, Allah SWT dan Rasul-nya juga sangat menghargai pedagang yang jujur dan amanah. Dalam suatu hadist ditegaskan, “Pedagang yang jujur dan amanah akan tinggal bersama para Nabi, orang-orang yang jujur, dan para syuhada di hari kiamat. Landasan dari AL-Hadist tentang strategi bisnis.

*“Perhatikanlah olehmu sekalian, sesungguhnya dalam dunia perdagangan itu terdapat dari Sembilan dari sepuluh pintu rizki”. (H>R Ibrahim AL-Harbi, dalam Gharabul Hadist, Rawi-rawinya Kuat dalam takhrij Ahadistsu AL-Ihya Ulumuddin No. 1576)<sup>7</sup>*

*“Perdagangan yang jujur dan amanah akan tinggal bersam para Nabi, orang-orang yang jujur, dan para syuhada di hari kiamat. H.R Tirmidzi.,No. 1209, Kitab AL-Buyu Bab At Tijarah Wa Tasmiyah Nabiy)”*.

Dengan mengetahui secara keseluruhan mengenai system ekonomi islam maka dapat dijadikan landasan berwirausaha sebagaimana yang dilakukan Rasullullah SAW. Selain itu, dapat dijadikan tolokukur untuk menilai bagaimana strategi Bisnis Budidaya Ikan Lele dalam meningkatkan taraf perekonomian di Desa Tlogorejo Bojonegoro.

### **Budidaya Ikan Lele**

Lele merupakan komoditas air tawar yang sangat potensial dibudidayakan. Permintaan tinggi setiap harinya membuat produksi lele terus meningkat dari tahun ketahun. Itupun memnuhi permintaan yang ada di berbagai daerah. Sentra-sentra budidaya ikan lele bermunculan dan tidak sedikit pembudidaya lele berhasil mendapatkan keuntungan yang layak dari hasil budidaya lele.<sup>8</sup>

Budidaya ikan lele sangat diminati para peternak lele karena pasarannya yang termasuk berkembang. Budidaya ikan local yang digemari masyarakat setempat perlu diutamakan jika tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan produksi makanan serta meningkatkan gizi masyarakat di daerah tersebut. Oleh karena itu, informasi tentang biologi umum ikan local yang akan dibididayakan merupakan data awal yang di perlukan dalam perencanaan.

Ikan lele dikenal memiliki tubuh yang panjang lagi licin dan berkumis. Lele termasuk dalam family clariide, kelompok ikan bersungut di sekitar area mulut, sungut ikan lele yang menyerupai kumis, membuat masyarakat gemar menyebut ikan lele sebagai ikan berkumis, selain sungut atau kumis , ikan lele juga memiliki ciri fisik.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Idem.,161

<sup>8</sup> Wiliam Perkasa, Beternak Lele Mudah,Kita aja Yang Bikin Repot. (Jakarta: Penebar Swadaya,2019) Hal 3

<sup>9</sup> Endah Nur Fatimah, Kiat Sukses Budi Daya Ikan Lele Dari Pembenihan, Panen Raya, Hingga Pasca Panen. (Depok, Jawa Barat, 2015) hal 6

### **Etika Bisnis Islam**

Bisnis islam merupakan serangkaian aktivitas bisnis baik produksi, distribusi maupun konsumsi dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan harta, barang dan jasa termasuk keuntungan yang diperoleh, tetapi dibatasi cara perolehan dan pendayagunaan yang dikenal dengan istilah halal dan haram. Konsep Al Qur'an tentang bisnis sangat komprehensif, parameter yang dipakai tidak hanya masalah dunia saja tetapi akhirat. Yang dimaksud Al Qur'an tentang bisnis yang benar-benar sukses adalah bisnis yang membawa keuntungan pada pelakunya dalam kehidupan dunia dan akhirat.<sup>10</sup>

Dasar-dasar pemikiran ekonomi islam berawal dari tuntutan yang berkaitan dengan kekayaan dan ekonomi oleh nabi Muhammad SAW ketika berada di Makkah dan dilanjutkan di Madinah. Tuntutan itu adalah :

- a) Tentang kekayaan dan pengaruhnya terhadap ketaatan dan kemaksiatan.
- b) Ajakan berinfak dan berlomba-lomba dalam kebaikan.
- c) Memenuhi timbangan, takaran dengan lurus dan menjauhkan dari perbuatan meruak diatas bumi.
- d) Larang riba dan mendorong zakat.
- e) Pesan-pesan wajib dalam tuntutan ekonomi
- f) Pengembangan sumber kekayaan alam.

Etos kerja dalam Islam perlu ditumbuhkan. Adapun etos kerja tersebut adalah sebagai berikut.

#### a. Niat Ikhlas Karena Allah semata

Niat teramat penting dalam setiap aktivitas. Nilai pekerjaan kita bisa menjadi ibadah atau tidak sangat bergantung pada niat untuk apa kita melaksanakan sesuatu. Dalam pengertian sederhana, manusia akan diperhitungkan perbuatannya sesuai dengan niatnya.

Nabi saw,

“Sesungguhnya segala perbuatan bergantung pada niatnya. Dan sesungguhnya seseorang akan memperoleh (pahala) sesuai dengan apa yang ia niatkan...”(HR Syaikhain).<sup>11</sup>

Niat yang ikhlas merupakan landasan setiap aktivitas kita. Niat hanya karena Allah, akan menyadarkan kita bahwa Allah SWT sedang memantau kerja kita, Allah hedaknya menjadi tujuan kita, Segala yang kita peroleh wajib di syukuri , rezki harus

<sup>10</sup> H. Idris, M.Ag., Hadis Ekonomi Dalam Prespektif Hadis Nabi. (Jakarta; Kencana, 2017) hal 323

<sup>11</sup> Thohir Luth, M.A. Antara perut Dan Etos Kerja Dalam Prespektif Islam. (Malang: Penerbit Universitas Brawijaya Press, 2011) hal 39

dugunakan dan dibelanjakan pada jalan yang benar dan menyadari apa saja yang kita peroleh.

b. Kerja Keras (*al-jiddu fi al'-amal*)

Islam memerintahkan kita agar bekerja keras. Maksudnya, bekerja dengan sungguh-sungguh, sepenuh hati, jujur dan mencari rizki yang halal dengan cara-cara yang halal pula. Yang demikian itu dapat dikategorikan sebagai perbuatan ibadah. Orang yang bekerja keras merupakan sekelompok mujahid di jalan Allah. Sesuai dengan pesan Rasullullah saw. Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh imam ahmad, artinya “*Sesungguhnya Allah mencintai hamba-nya yang bekerja dan terampil. Barang siapa bersusah-payah mencari nafkah untuk keluarganya, maka dia serupa dengan seorang mujahid di jalan Allah.*”(HR Ahmad) Sebaliknya Islam mengutuk perbuatan bermalas-malasan.<sup>12</sup>

### **Sejarah singkat dan profil Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten**

#### **Bojonegoro.**

Desa Tlogorejo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Pada tahun 2020 jumlah penduduk kepala keluarga di Desa Tlogorejo pada tahun 2020 sebanyak 695 kepala keluarga dengan total penduduk 2.415 orang yang terdiri dari 1245 orang laki-laki dan 1170 orang perempuan. Desa Tlogorejo saat ini terdiri dari 5 (lima) Dusun yaitu :

1. Dusun Karanggayam.
2. Dusun Tengger.
3. Dusun Delik.
4. Dusun Bakalan.

Mata pencarian utama penduduk di Desa Tlogorejo di dominisasi petani (pertanian, perikanan dan peternakan) dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel, 1

Profesi Penduduk Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro

No	Jenis pekerjaan	Jumlah

<sup>12</sup> Idem., 41



1	Pegawai negeri sipil	20%
2	Wirasuwasta	22%
3	Petani ikan	28%
4	Buruh lainnya	30%
	<b>Total</b>	<b>100%</b>

Dilihat dari tabel diatas, bahwa sebagian besar masyarakat desa Tlogorejo bekerja sebagai buruh dan petani ikan. Desa Tlogorejo berada dekat dengan Kecamatan Baureno sehingga akses transportasi dan informasi yang lancar sehingga menyebabkan perkembangan kegiatan ekonomi di wilayah Desa Tlogorejo cukup berkembang cukup pesat.<sup>13</sup>

Desa Tlogorejo merupakan salah satu desa yang cukup berkembang. Salah satu potensi usaha wilayah desa Tlogorejo adalah kegiatan perikanan budidaya. Hingga saat ini penduduk yang melakukan usaha budidaya perikanan 20 kepala keluarga komoditas perikanan yang banyak dikembangkan adalah ikan lele. Aktivitas kegiatan perikanan masyarakat di Desa Tlogorejo diwadahi dalam beberapa kelompok pembudidaya ikan dan perorangan.

Usaha pembesaran ikan lele terletak di Desa Tlogorejo, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro. Desa yang berpenduduk 2.415 jiwa ini memiliki luas daerah mencapai 217,62 ha. Desa ini berjarak dari Kabupaten 30 km. Desa Tlogorejo ditinjau dari segi topografisnya, Lokasi Desa Tlogorejo ini termasuk dataran tinggi. Daerah ini termasuk daerah yang beriklim tropis dengan 2 musim yakni, musim hujan dan musim kemarau dengan curah hujan mencapai 2.500,00 mm/bulan. Sehingga untuk memperoleh sumber air cukup melimpah baik berasal dari sungai maupun dari sumur bor yang terdapat di daerah ini.<sup>14</sup>

Dengan kondisi di lingkungan tersebut, maka daerah ini sangat potensi untuk kegiatan budidaya perikanan baik pembenihan maupun pembesaran. Hal ini disebabkan selain mudah dalam penyediaan air juga didukung dengan kemudahan dalam penediaan sarana dan prasarana seperti ; sumber listrik, sarana transportasi, dan daerah pemasaran.

<sup>13</sup> Sumber Profil Desa Tlogorejo 2019

<sup>14</sup> Sumber Profil Desa Tlogorejo 2019

## Profil pembudidaya Ikan Lele Di Desa Tlogorejo

Usaha budidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro sudah cukup lama. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan diketahui bahwa usaha budidaya ikan lele sudah ada sejak 10 tahun yang lalu. Kebanyakan para petani pembudidaya ikan lele memulai usahanya sendiri. Saya mewawancarai salah satu pembudidaya ikan lele

“ Gini mas awalnya saya sering makan di warung-warung makan pecel lele karena disamping rasanya juga enak, gizinya tinggi dan tentunya harganya murah. Dan akhirnya saya mempunyai pemikiran kalau lebih bagus saya membudidaya ikan lele. Selanjutnya saya mencoba membudidayakan ikan lele tersebut, namanya juga mencoba mas masih tahap belajar seiring berjalannya waktu saya juga pernah mengalami ke gagalan. Tapi suatu kegagalan itu saya malah makin semangat dalam menekuni usaha budidaya ikan lele tersebut. Namun, sebagian besar kegagalan usaha dalam budidaya ikan lele disebabkan oleh minimnya pengetahuan budidaya. Padahal, sebenarnya budidaya ikan lele itu bisa dibilang mudah, Tapi tunggu dulu mas kata mudah disini tidak semudah mengucapkannya. Ada tahapan-tahapannya yang harus dilalui agar budidaya ikan lele menjadi mudah. Saya praktekan selama 3 bulan kok ada hasil lumayan, tetapi di samping itu juga sambil belajar ke petani pembudidayaan ikan lele yang sudah sukses membudidaya ikan lele. Saya sampai belajar cara membudidaya ikan lele ke kota Kediri dan ke jombang saya memeperbandingkan cara membudidaya ikan lele di kedua tempat tersebut dan saya cocok dari salah satu cara pembudidaya ikan lele, akhirnya saya memilih cara budidaya ikan lele dari salah satu petani soalnya simple mas dan mudah difahami, lalu saya terapkan hingga sampai saat ini ya Alhamdulillah saya menerima hasilnya sedemikian. Nah, berbekal pengalaman selama 5 tahun hingga samapai saat ini saya mempunyai 40 petak kolam ikan lele. saya mencoba membagi pengalaman tentang jatuh-bangunnya dalam budidaya ikan lele sampai akhirnya dibilang mudah, sehingga para tetangga tertarik membudidaya ikan lele dan sampai sekarang. Pembelian bibit ikan lele sendiri di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro sekarang ini sudah ada pembibitan sendiri sehingga memudahkan pelaku usaha pembudidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Benih atau bibit merupakan faktor utama dalam membudidayakan ikan lele dalam hal bagus dan tidaknya pembesaran ikan lele yang berada di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Benih yang bagus akan menghasilkan panen ikan yang baik. Kuncinya dalam budidaya ikan lele ini adalah paham dasar-dasar ilmu budidaya lele.<sup>15</sup>

Usaha ini semakin lama makin berkembang hingga menjadi salah satu jenis usaha yang paling banyak di Desa Tlogorejo ini. Rata-rata petani pembudidaya ikan lele telah menjalankan usahanya selama 10-5 tahun. Usaha yang paling lama telah berdiri 10 tahun atau sejak 2010, sedangkan usaha yang paling baru telah berdiri selama 5 tahun atau sejak tahun 2016. Ceritanya

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Arif selaku Pembudidaya ikan lele pada hari jumat tanggal 4 juli 2020, Pukul 16:32 WIB.

saya jualan kerupuk keliling mas ketika saya mau pulang sehabis jualan kerupuk, saya tiap hari habis jualan krupuk mampir ke pasar membeli ikan lele buat lauk makan, Terus saya kok punya ke inginan membudidayakan ikan lele mungkin bisa saya buat sampingan atau buat tambahan celengan saya. Pertama saya mencoba membudidayakan ikan lele dengan membeli bibit 1000 soalnya masih tahap belajar mas, kok lama kelamaan saya rasakan hasilnya lumayan menguntungkan dan akhirnya lama kelamaan sekarang mencapai 9000. Pasti ada untungnya mas tiap panen. Saya membudidayak ikan lele ini semenjak tahun 2010 sampai sekarang ini, ya Alhamdulillah mas dengan sampingan budidaya ikan lele ini saya dapat menambah uang untuk kebutuhan sehari-hari.<sup>16</sup>

Untuk harga ikan lele terjangkau dalam pemasaran, harga produk yang terjangkau merupakan kelancaran dari penjualan ikan lele, karena dengan harga yang terjangkau akan banyak konsumen yang membeli ikan lele dalam bentuk kintalan maupun dalam bentuk eceran per kg. Harga yang relatif murah akan berdampak pada keberlangsungan dari usaha ikan lele dari produsen yaitu Rp. 16.000-16.500 per kg.<sup>17</sup> Sedangkan harga di pedagang yaitu Rp. 20,000 per kg. Pemilik budidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro lokasi pembesarannya dekat dengan target pasar, dekat dengan pasar yang dituju ini merupakan kelebihan yang dimiliki pembudidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Lokasi yang strategis menjadi cost distribusi yang murah karena dekat dengan pasar yang dituju.

Kolam yang di gunakan praktis dan permanen, memepermudah teknis pembesaran. Bentuk kolam yang digunakan sangat memudahkan saat waktu pemanenan ikan lele, hal tersebut di karenakan kolam di dibawah tanah dan diberi jaring berbentuk persegi panjang sangat memudahkan untuk proses pemanenan dan ada juga kolam diatas tanah serta yang sama bentuknya persegi panjang rata-rata ukuran kolam lele 4x6 meter, memudahkan untuk proses menguras air kolam.

Seperti diketahui bahwa usaha budidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro rata-rata memiliki skala usaha yang kecil. Sehingga untuk modal yang dibutuhkanpun tidak terlalu besar. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata pemilik usaha ini menggunakan modal yang berasal dari mereka sendiri dan dari

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Masrup selaku Pembudidaya Ikan Lele pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020, Pukul 19:22 WIB.

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Muslih selaku Pembudidaya ikan lele pada hari Selasa tanggal 7 Juli 2020, Pukul 16:30 WIB

modal pinjaman untuk menjalankan usahanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pembudidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro paling sedikit Rp 3.000.000, dan paling banyak Rp 20.000.000.

Tabel 1

Modal awal yang dikeluarkan pengusaha ikan lele dan lama usaha

No	Nama Pengusaha Ikan Lele	Lama Usaha	Modal Awal
1	Arif	5 tahun	Rp. 10.000.000
2	Masrup	10 tahun	Rp. 3.000.000
3	Eka	3 tahun	Rp. 7.000.000
4	Muslih	4 tahun	Rp. 10.000.000

**a. Visi**

*Usaha budidaya ikan lele bisa bermanfaat bagi warga Desa Tlogorejo sendiri*

**b. Misi**

*Menjadikan Desa Tlogorejo ini sebagai sentra produksi budidaya ikan lele di Daerah Bojonegoro sehingga bisa memenuhi pasar*

**Strategi Bisnis Budidaya Ikan Lele di Desa Tlogorejo Kec. Kepohbaru Kab. Bojonegoro**

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti peroleh di tempat penelitian sebagaimana yang dijelaskan terkait dalam kegiatan budidaya ikan lele. Dalam wawancara saya kepada bpk Muslih sebagaimana wawancara berikut.

“saya melakukan budidaya ikan lele ini semata-mata sebagai usaha sampingan bisa juga dikatakan tabungan dan untuk mencari berkah. Sehingga saya meyakini bahwa segala aktivitas dalam budidaya ikan lele, saya ini diamati oleh Allah SWT. Dalam strategi budidaya ikan lele ini saya menggunakan Strategi harga dan pemasaran. Agar dapat sukses dalam memasarkan suatu barang dan jasa rata-rata setiap pengusaha budidaya ikan lele disini harus menetapkan harga perkilo dari ikan lele secara tepat serta tidak terlalu mahal dan tidak terlalu murah sesuai dengan pasaran yang ada disekitar. Strategi kualitas pemasaran ikan lele ini yang sangat penting. Dalam hal kualitas ikan lele yang

baik maka para konsumen akan merasa puas terhadap produk ikan lele yang kita jual tentunya.<sup>18</sup>

Strategi yang digunakan dalam berbisnis budidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Dalam wawancara yang kedua kepada bpk Arif ia mengatakan bahwa.

“Strategi tempat usaha budidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Bagi pengusaha budidaya ikan lele harus mempunyai tempat yang strategis agar konsumen mudah untuk membeli ikan lele tersebut. Strategi Promosi dalam pemasaran usaha budidaya ikan lele adalah hal yang sangat begitu penting karena dengan adanya promosi akan meningkatkan minat pembeli terhadap ikan lele. Pengusaha budidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro ini sebaiknya mengikuti perkembangan zaman, mempromosikan ikan lele menggunakan sosial media agar ikan lele ini tidak hanya di ketahui masyarakat di sekitar Kecamatan Kepohbaru saja. Dengan adanya promosi melalui sosial media otomatis banyak masyarakat luar juga melihat dan akan membeli ikan lele. Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran terhadap ikan lele yang berada di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Dengan adanya promosi maka akan menampilkan produk ikan lele kepada pasar yang menjadi sasaran untuk memberikan informasi tentang keistimewaan ikan lele dan yang paling penting tentang keberadaan produk sehingga akan mendorong para konsumen membeli ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro.

Dengan demikian kita harus menyadari bahwa melaksanakan bisnis harus dengan strategi, hal tersebut dapat kita mulai dari strategi harga dan pemasaran, strategi kualitas pemasaran ikan, strategi tempat usaha budidaya ikan, strategi Promosi dalam pemasaran usaha budidaya ikan, dan strategi produk usaha pemasaran pada ikan. Selanjutnya dapat kita terapkan pada pembudidaya ikan lele yang berda di Desa Tlogorejo.

### **Strategi Bisnis Budidaya Ikan Lele di Desa Tlogorejo Kec kepohbaru kab Bojonegoro Dalam Sudut Pandang Etika Bisnis Islam**

Berdasarkan hasil observasi dari lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para pembudidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro tentang strategi bisnis budidaya ikan lele dalam sudut pandang etika bisnis Islam. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Muslih selaku pembudidaya ikan lele.

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Muslih selaku Pembudidaya ikan lele pada hari selasa tanggal 7 juli 2020, Pukul 16:30 WIB

“Prilaku jujur merupakan sifat penting dalam islam, bahkan menjadi salah satu pilar akidah islam adalah jujur. Pedagang atau pembisnis yang suka berbohong tidak ada nilainya dalam islam. Sebab, kejujuran adalah prinsip esensial dalam bisnis. Sehingga dalam menjalankan usaha atau bisnis harus ada sikap jujur kepada seorang pembeli, Karena kejujuran merupakan kunci mencapai derajat yang lebih tinggi baik secara materi maupun di sisi Allah SWT, tidak hanya itu saja kejujuran juga merupakan suatu tonggak utama untuk menjalankan sebuah usaha supaya para konsumen tetap terus terjaga untuk bisa kembali lagi kepada kita tentunya untuk meningkatkan pembelian dari sebelumnya.<sup>19</sup>

Sikap jujur juga dapat menumbuhkan kasih sayang terhadap sesama manusia, sebagaimana orang tersebut mencintai dirinya sendiri, hal ini sesuaidengan yang di ajarkan Rasulullah SAW tentang kesempurnaan seorang muslim, yang mempunyai sifat jujur dalam mengelola usaha dapat mengarah pada kejujuran pada kehidupan sehari-hari, terutama dalam melakukan transaksi jual beli dan berinteraksi antar sesama manusia.

Dalam sudut pandang Etika Bisnis Islam, etika yang dilakukan dalam berbisnis budidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro adalah sebagaimana dalam wawancara yang kedua kepada Bpk Masrup, ia mengatakan bahwa.

“Bersikap ramah merupakan salah satu prinsip dasar yang harus ditunjukkan oleh seorang pembisnis. Keramahan mendekatkan hubungan antara pedagang dan konsumen Ketika seseorang pedagang mampu bersikap ramah kepada semua orang baik kepada calon pembeli maupun kepada pembeli maka pembeli maupun calon pembeli merasa nyaman dengan apa yang telah jual kepada pembeli, bahkan ketika pembeli hanya bertanya-tanya saja kepada kita tentang kualitas ikan maupun hanya sekedar Tanya-tanya soal harga, maka kita sebagai penjual harus tetap memperlihatkan keramahan sebagai seorang pedagang karena ketika pedagang bersikap ramah maka pembeli tidak akan merasa malas untuk sekedar mampir di tempat kita berdagang.<sup>20</sup>

Pedagang juga akan merasakan suatu kesenangan tersendiri karena pedagang sudah mempunyai calon pembeli, sedikit demi sedikit pedagang bisa menjadikan calon pembeli sebagai pembeli tetap di tempat berdagang karena mereka merasakan suatu kenyamanan terhadap sikap pedagang dalam berdagang dan bisa juga mereka mengajak teman-temannya maupun tetangganya sehingga ada rasa ingin membeli di tempat kita berdagang. Dalam wawancara yang ke tiga kepada bpk Muslih ia mengatakan bahwa.

“menjaga hak-hak konsumen telah menjadi salah satu sikap yang ditunjukkan oleh pembudidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro sikap tersebut telah di tunjukkan oleh seorang pembudidaya ikan lele , dan

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Muslih selaku Pembudidaya ikan lele pada hari selasa tanggal 7 juli 2020, Pukul 16:30 WIB

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Masrup selaku Pembudidaya Ikan Lele pada hari kamis tanggal 2 juli 2020, Pukul 19:22 WIB.

hasil dari wawancaranya tersebut adalah bahwasanya “ menjalankan usahanya dengan cara membebaskan seorang pembeli melaksanakan hak-hak pembeli, ketika terdapat pembeli maupun calon pembeli yang akan melakukan suatu pembelian di tempat. Contohnya, ketika terdapat seorang pembeli yang ingin membeli ikan selaku seorang penjual membebaskan untuk memilih ikan soalnya ada yang besar ada yang sedang.”<sup>21</sup>

Dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa penjual mampu menjaga hak-hak konsumen karena pembeli merasa puas dalam hal menjaga hak konsumen dan penjual melayani dengan baik. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para pembudidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro tentang strategi bisnis budidaya ikan lele dalam sudut pandang etika bisnis islam

“Demi mendapatkan pelanggan sebanyak-banyaknya, ada saja seorang pembisnis menjelek-jelekan pembisnis orang lain (pesaing) kepada para konsumen padahal, siakap seprti itu justru bisa menjadi boomerang bagi dirinya akibatnya, konsumen menjdai tidak respek terhadapnya. Sehingga seorang pembisnis tidak diperbolehkan mencari-cari kejelekan barang dagangan orang lain, tidak boleh berburuk sangka, memata-matai dan mendengki, iri hati, dan bermusuhan dengan bisnis yang lain.”<sup>22</sup>

Dari pernyataan tersebut kita sebagai pelaku usaha pembudidaya ikan lele sikap kita ini saling bahu membahu tidak saling menjelekan bisnis orang lain, karena kita berkeyakinan bagi para pelaku pembudidaya ikan lele terutama di Desa Tlogorejo ini mempunyai cara tersendiri untuk berdagang atau memasarkan ikannya. Kalau kita menjelekan bisnis orang lain merupakan bahwa kita iri dengan para pembisnis

### **Strategi Bisnis Budidaya Ikan Lele di Desa Tlogorejo Kec. Kepohbaru Kab. Bojonegoro**

Strategi yang digunakan dalam berbisnis budidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Dalam wawancara saya kepada bpk Muslih ia mengatakan bahwa “saya melakukan budidaya ikan lele ini semata-mata sebagai usaha sampingan bisa juga dikatakan tabungan dan untuk mencari berkah. Sehingga saya meyakini bahwa segala aktivitas dalam budidaya ikan lele, saya ini diamati oleh Allah SWT. Dalam hal strategi budidaya lele ini yang saya tekan kan yaitu :

- a. Strategi harga dan pemasaran. Agara dapat sukses dalam memasarkan suatu barang dan jasa rata-rata setiap pengusaha budidaya ikan lele disini harus menetapkan

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Muslih selaku Pembudidaya ikan lele pada hari selasa tanggal 7 juli 2020, Pukul 16:30 WIB

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Arif selaku Pembudidaya ikan lele pada hari jumat tanggal 4 juli 2020, Pukul 16:32 WIB.

harga perkilo dari ikan lele secara tepat serta tidak terlalu mahal dan tidak terlalu murah sesuai dengan pasaran yang ada disekitar. Harga merupakan unsur satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan/pendapat bagi pengusaha ikan lele. Dalam menjalankan usaha saya selalu menyertakan niat ibadah agar barokah usaha yang saya geluti saat ini.

- b. Strategi kualitas pemasaran ikan lele ini yang sangat penting. Dalam hal kualitas ikan lele yang baik maka para konsumen akan merasa puas terhadap produk ikan lele yang kita jual tentunya. Jadi para pengusaha ikan lele harus memperhatikan kualitas ikan lele yang terlebih penting terutama pada pakan, untuk pakan sendiri saya memakai merek pakan sintas prima *feedmill* mas untuk beratnya per karung 30 kg harganya sekitar 300 ribu, karena kandungan protein tinggi sampai 32% sehingga baik dalam pertumbuhan ikan lele. Untuk pakan alternatif saya menggunakan bekatul dan daun singkong mas.
- c. Strategi tempat usaha budidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Bagi pengusaha budidaya ikan lele harus mempunyai tempat yang strategis agar konsumen mudah untuk membeli ikan lele tersebut.
- d. Strategi Promosi dalam pemasaran usaha budidaya ikan lele adalah hal yang sangat begitu penting karena dengan adanya promosi akan meningkatkan minat pembeli terhadap ikan lele. Pengusaha budidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro ini sebaiknya mengikuti perkembangan zaman, mempromosikan ikan lele menggunakan sosial media agar ikan lele ini tidak hanya di ketahui masyarakat di sekitar Kecamatan Kepohbaru saja. Dengan adanya promosi melalui sosial media otomatis banyak masyarakat luar juga melihat dan akan membeli ikan lele. Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran terhadap ikan lele yang berada di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Dengan adanya promosi maka akan menampilkan produk ikan lele kepada pasar yang menjadi sasaran untuk memberikan informasi tentang keistimewaan ikan lele dan yang paling penting tentang keberadaan produk sehingga akan mendorong para konsumen membeli ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Muslih selaku Pembudidaya ikan lele pada hari Selasa tanggal 7 Juli 2020, Pukul 16:30 WIB



- e. Strategi produk usaha pemasaran pada ikan lele dengan beriringan perkembangan zaman maka ikan lele ini semakin terkenal bukan hanya di daerah Kepohbaru tetapi di daerah lainnya juga.

Dengan demikian kita harus menyadari bahwa melaksanakan bisnis harus dengan strategi, hal tersebut dapat kita mulai dari strategi harga dan pemasaran, strategi kualitas pemasaran ikan, strategi tempat usaha budidaya ikan, strategi Promosi dalam pemasaran usaha budidaya ikan, dan strategi produk usaha pemasaran pada ikan. Selanjutnya dapat kita terapkan pada pembudidaya ikan lele yang berda di Desa Tlogorejo.

### **Langkah-langkah Para Pembisnis Budidaya Ikan Lele Dalam Menyusun Prinsip-prinsip Strategi Bisnis di Desa Tlogorejo**

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para pembudidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro tentang langkah-langkah para pembisnis budidaya ikan lele :<sup>24</sup>

- a. Pengelolaan kolam yang sempurna  
Pengelolaan kolam yang sempurna di mulai dengan pemilihan lokasi yang tepat, pemilihan lokasi di tentukan oleh kondisi lingkungan alam dan lingkungan masyarakat. Lingkungan alam terutama tentang ketersediaan air, baik kualitas air, jumlah air dan kontinuasinya. Lingkungan masyarakat di tentukan oleh dukungan masyarakat setempat dan pemerintah.
- b. Pemilihan jenis benih lele  
Jenis ikan lele yang baik yaitu yang cepat besar dan tahan terhadap penyakit, pemilihan jenis lele di tentukan oleh pertumbuhan dan ketahanan lele terhadap kemungkinan penyakit, lele yang pertumbuhannya cepat biasanya tidak tahan pada penyakit dan sebaliknya yang pertumbuhannya lamban biasanya lebih tahan terhadap penyakit.
- c. Pemberian pakan yang tepat  
Pemberian makan yang tepat meliputi tiga tepat yaitu tepat jenis, tepat waktu dan tepat jumlahnya. Makanan dapat dibedakan makan utama dan makanan tambahan.

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Arif selaku Pembudidaya ikan lele pada hari jumat tanggal 4 juli 2020, Pukul 16:32 WIB.

d. Pengelolaan air yang baik

Pengelolaan air yang baik meliputi pemberian air, pergantian air dan kriteria air.

**Strategi Bisnis Budidaya Ikan Lele di Desa Tlogorejo Kec kepohbaru kab Bojonegoro Dalam Sudut Pandang Etika Bisnis Islam**

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para pembudidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro tentang strategi bisnis budidaya ikan lele dalam sudut pandang etika bisnis islam peneliti lebih fokus dalam hal :

a. Jujur

Perilaku jujur merupakan sifat penting dalam islam, bahkan menjadi salah satu pilar akidah islam adalah jujur. Pedagang atau pembisnis yang suka berbohong tidak ada nilainya dalam islam. Sebab, kejujuran adalah prinsip esensial dalam bisnis. Sehingga dalam menjalankan usaha atau bisnis harus ada sikap jujur kepada seorang pembeli, Karena kejujuran merupakan kunci mencapai derajat yang lebih tinggi baik secara materi maupun di sisi Allah SWT, tidak hanya itu saja kejujuran juga merupakan suatu tonggak utama untuk menjalankan sebuah usaha supaya para konsumen tetap terus terjaga untuk bisa kembali lagi kepada kita tentunya untuk meningkatkan pembelian dari sebelumnya. Dari Abu Sa'id Al-Khudri RA, Nabi Muhammad SAW bersabda :

Artinya : “Pedagang yang senantiasa jujur lagi amanah akan bersama para nabi, Orang-orang yang selalu jujur dan orang-orang yang mati syahid.”  
(HR. Tirmidzi)

Seseorang pedagang tidak boleh mengelabui calon pembeli dengan menghadirkan orang yang berpura-pura menawar dengan harga tinggi agar orang lain tertarik membeli dengan harga tersebut. Karena cara bisnis ini, dikenal dengan jual beli najasyi, yaitu menawar harga tinggi untuk menipu pembeli lainnya. Misalnya, dalam suatu transaksi atau pelanggan, ada penawar suatu barang dengan harga tertentu, kemudian ada seseorang yang menaikkan harga tawarnya, padahal ia tidak berniat untuk membelinya. Dia hanya ingin menaikkan harganya untuk memancing pengunjung lainnya dan untuk menipu para pembeli, baik orang ini bekerja sama dengan penjual ataupun tidak. Orang yang menaikkan harga, padahal tidak berminat untuk membelinya telah melanggar larangan Rasulullah SAW.

Sifat jujur dapat juga dikatakan sebagai sikap yang muncul dari dalam hati, Karean kejujuran merupakan sikap yang baik terutama bagi pelaku bisnis dan pada hakekatnya, semua orang benci dengan kebohongan dan kepalsuan hanya akal yang kotor dan logika yang tidak normal yang menyenangkan kebohongan dan kepalsuan yang pada umumnya mendatangkan kerugian bisnis baik kerugian hati nurani maupun fisik, untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sifat jujur yang di tunjukkan oleh informan bernama pak eka sebagai pembisnis budidaya ikan lele bahwa “ Kalau saya jual ikan itu sesuai dengan takaran timbangan tidak kurang dan juga tidak melebihi-lebihkan ketika waktu proses penimbang ikan lele. Namun dalam perkintal saya beri R (refaksi) 2 kg untuk pembeli. Saya jual ikan lele rata-rata berisi 8-10 per kg soalnya pembeli disini maunya ikan yang berisis segitu maupun pengepul”.<sup>25</sup> Berdagang yang halal dengan sifat terpuji diatas yakni jujur adalah suatu pekerjaan yang disukai dan dianjurkan oleh Rasulullah, karena dengan inilah yang menyebabkan keberkahan dan kebaikan dalam perdagangan dan jual beli.

Dengan demikian kita harus menyadari bahwa melaksanakan bisnis harus dengan etika hal tersebut dapat kita mulai dari diri sendiri untuk selanjutnya dapat kita tanamkan dalam masyarakat. Dengan cara melakukan pendalaman ajaran agama dan melakukan hubungan bisnis sesuai dengan etika bisnis islam yang tidak merugikan rekan bisnis. Dan jika kita mempunyai sifat jujur dalam berdagang maka kemungkinan besar apa yang sedang kita perdagangkan memiliki umur yang panjang maksudnya akan terus bertahan dan akan selalu dicari-cari oleh pembeli. Hal ini yang akan menumbuhkan kepuasan pada seseorang pembeli dan mempunyai pelanggan tetap.

#### b. Ramah

Bersikap ramah merupakan salah satu prinsip dasar yang harus ditunjukkan oleh seorang pembisnis. Keramahan mendekatkan hubungan antara pedagang dan konsumen Ketika seseorang pedagang mampu bersikap ramah kepada semua orang baik kepada calon pembeli maupun kepada pembeli maka pembeli maupun calon pembeli merasa nyaman dengan apa yang telah jual kepada pembeli, bahkan ketika pembeli hanya bertanya-tanya saja kepada kita tentang kualitas ikan maupun hanya

---

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Muslih selaku Pembudidaya ikan lele pada hari selasa tanggal 7 juli 2020, Pukul 16:30 WIB

sekedar Tanya-tanya soal harga, maka kita sebagai penjual harus tetap memperlihatkan keramahan sebagai seorang pedagang karena ketika pedagang bersikap ramah maka pembeli tidak akan merasa malas untuk sekedar mampir di tempat kita berdagang. Dari Abu Sa'id al Khudry ra berkata, bahwa Rasulullah SAW bersabda :

Artinya : “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlaknya. Orang yang sopan dan mulia akhlaknya adalah mereka yang bersikap ramah dan disukai orang lain. Tidak ada kebaikan bagi orang yang tidak bersikap ramah dan tidak pula disukai orang lain.”

Sikap ramah telah di tunjukkan oleh informan yakni pedagang ikan lele sekaligus pembudidaya ikan lele bahwasanya” ia menjalankan usah bisnis dalam perdagangannya ia selalu bersikap ramah agar seorang pembeli tidak merasa bosan untuk membeli ketempat dagangannya meskipun pembeli hanya sekedar mampir ataupun hanya bertanya-tanya karena beliau berkeyakinan bahwa ketika kita selalu bersikap ramah kepada pembeli maka seorang pembeli suka mampir untuk membeli ataupun tidak dan kemungkinan pembeli juga bisa nyaman terhadap kita. Dan sikap ramah adalah suatu sikap yang dapat menyejukkan hati orang lain karena sikap ramah bagaikan kita yang butuh mereka (pembeli) dan bukan mereka yang butuh kita, contohnya saja ketika ada seseorang yang mau beli “mas ikannya udah waktunya panen mau di ambil kapan ?” kemungkinan saja calon pembeli tersebut mau membeli ikan kita, ketika kita melayani pembeli harus dengan sebuah senyuman pembelipun akan merasa senang. Karena pemilik usaha budidaya ikan lele mempunyai prinsip saling menyenangkan antara penjual dan pembeli Dan ketika calon pembeli tersebut tidak jadi membeli maka kita harus tetap ramah yaitu tetap senyum dan tiak jengkel atau marah”.<sup>26</sup>

Dalam pernyataan pedagang dapat di simpulkan bahwa ketika seseorang bersikap ramah dalam hal apapun termasuk dalam berdagang maka akan membuat pedagang untuk mendapatkan pelanggan dan pembeli merasa nyaman untuk membeli di tempat dagangan yang sama bahkan bisa saja pembeli suatu saat mengajak temannya atau tetangganya untuk membeli barang di tempat tersebut karena sikap yang bagus yakni ramah telah di lakukan oleh penjual.

#### c. Menjaga hak-hak konsumen

---

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Eka selaku Pembudidaya ikan lele pada hari minggu tanggal 5 juli 2020, Pukul 15:20 WIB

Sikap lain ditunjukkan Nabi Muhammad SAW dalam membangun kepercayaan konsumen adalah dengan memberikan hak-hak mereka. Diantaranya adalah memberikan hak untuk mengetahui kualitas barang, serta hak untuk membatalkan pembelian saat transaksi masih berlangsung. Hadist Nabi Muhammad SAW menyatakan sebagai berikut:

Artinya: “ Dua orang jual beli boleh memilih akan meneruskan jual beli mereka atau tidak, selama keduanya belum berpisah dari tempat akad.” (HR. Bukhori dan Muslim).”

Dari hadis tersebut dapat di simpulkan bahwa apabila seseorang melakukan jual beli dan tawar menawar dan tidak kesesuaian harga antara penjual dan pembeli, si pembeli boleh memilih akan meneruskan jual beli tersebut atau tidak (selama belum berpisah). Apabila akad (kesepakatan) jual beli telah dilaksanakan dan terjadi pembayaran, kemudian salah satu dari mereka atau keduanya telah meninggalkan tempat akad, keduanya tidak boleh membatalkan jual beli yang telah di sepakati. Rahmat Allah atas orang-orang yang berbaik hati saat ia membeli, saat ia menjual, dan saat ia membuat keputusan.<sup>27</sup>

Sehingga sikap menjaga hak-hak konsumen telah menjadi salah satu sikap yang ditunjukkan oleh pembudidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro sikap tersebut telah di tunjukkan oleh seorang pembudidaya ikan lele , dan hasil dari wawancaranya tersebut adalah bahwasanya “ menjalankan usahanya dengan cara membebaskan seorang pembeli melaksanakan hak-hak pembeli, ketika terdapat pembeli maupun calon pembeli yang akan melakukan suatu pembelian di tempat. Contohnya, ketika terdapat seorang pembeli yang ingin membeli ikan selaku seorang penjual membebaskan untuk memilih ikan soalnya ada yang besar ada yang sedang. Selaku penjual tidak mempunyai sifat jengkel ketika si pembeli memilih ikan yang sesuai dengan kesukaan si pembeli, dan penjual juga memperbolehkan pembeli untuk hutang kadang kala ada yang kurang pembayarannya karena penjual merasa kasihan pada pembeli karena ia menginginkan ikan tersebut dengan alasan buat lauk makan akan tetapi dari sifat kasihan pada pembeli tersebut menyebabkan kerugian pada penjual karena terdapat pembeli yang mau membayar kekurangan barang telah di beli meskipun kekurangan tersebut sudah di catat, di suruh baya kekurangannya dan berbagai cara lainnya dan

---

<sup>27</sup> Muhammad Safii Antonio, dkk. *Bisnis Dan Kewirausahaan* ( Jakarta Selatan: Penerbit Tazkia Publishing, 2010). 48

penjual hanya bisa pasrah pada Allah atas perbuatan pembeli yang tidak mau membayar kekurangan pembayaran. Sebagai penjual hanya bisa mengikhlaskan barang yang telah di beli tanpa ada pembayaran keseluruhan atau juga bisa dikatakan hutang”.<sup>28</sup>

Dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa penjual mampu menjaga hak-hak konsumen karena pembeli merasa puas dalam hal menjaga hak konsumen dan penjual melayani dengan baik akan tetapi ketika penjual memberikan layanan memberikan hutang pada pembeli atas barang yang di dagangkan, pembeli meringankan apa yang telah diringankan penjual seperti halnya pembeli tidak kunjung datang untuk memebayar hutang tersebut meskipun hutang itu sudah di catat, akan tetapi pembeli tidak mau membayar hutangnya dan dari sikap pembeli yang mempunyai karakter tersebut sehingga terkadang penjual hanya bisa mengikhlaskan yang telah di utang oleh pembeli.

d. Tidak menjelekkkan bisnis orang lain

Demi mendapatkan pelanggan sebanyak-banyaknya, ada saja seorang pembisnis menjelek-jelekan pembisnis orang lain (pesaing) kepada para konsumen padahal, siakap seprti itu justru bisa menjadi boomerang bagi dirinya akibatnya, konsumen menjdai tidak respek terhadapnya.

Sehingga seorang pembisnis tidak diperbolehkan mencari-cari kejelekan barang dagangan orang lain, tidak boleh berburuk sangka, memata-matai dan mendengki, iri hati, dan bermusuhan dengan bisnis yang lain. Rasulullah bersabda: Artinya: Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, “ Jauhilah prasangka karena sesungguhnya prasangka iti pembicara yang paling dusta, jangan mencari-cari kesalahan, jangan saling memata-matai, jangan saling mendengki, jangan saling iri, jangan saling membenci, jangan saling bermusuhan, dan jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara.” (HR. Muslim).”

Dan yang terakhir yaitu tidak menjelek-jelekan bisnis orang lain, karena ketika seorang pedagang mampu tidak menejelek-jelekan bisnis orang lain maka pedagang menjadi seorang pedagang yang mampu bersaing secara sehat dan merupakan seorang pedagang yang tidak mempunyai sifat tercela dan dengan tidak

---

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Muslih selaku Pembudidaya ikan lele pada hari selasa tanggal 7 juli 2020, Pukul 16:30 WIB

menjelekkkan bisnis orang lain maka hal tersebut dapat diuntungkan bagi para pedagang karena pedagang tidak membuat boomerang pada dirinya sendiri.

Sikap terakhir yang akan saya teliti adalah tidak menjelekkkan bisnis orang lain karena ketika seseorang pedagang tidak menjelekkkan bisnis orang lain maka pedagang tersebut menjadi seseorang pedagang yang mampu bersaing secara sehat menjadi pedagang yang tidak mempunyai sifat tercela dan menguntungkan bagi para pedagang itu sendiri. Sehingga sikap tidak menjelekkkan bisnis orang lain merupakan suatu sikap yang harus ada pada seorang pedagang dan sikap tidak menjelekkkan bisnis orang lain yang telah di tunjukkan oleh pembudidaya ikan lele, bahwasanya “ kita sebagai pelaku usaha pembudidaya ikan lele sikap kita ini saling bahu membahu tidak saling menjelekkkan bisnis orang lain, karena kita berkeyakinan bagi para pelaku pembudidaya ikan lele terutama di Desa Tlogorejo ini mempunyai cara tersendiri untuk berdagang atau memasarkan ikannya. Kalau kita menjelekkkan bisnis orang lain merupakan bahwa kita iri dengan para pembisnis”.<sup>29</sup> Akan tetapi saya juga berwawancara dengan seseorang pembudidaya ikan lainnya, pernah melakukan hal tersebut. Yakni menjelekkkan bisnis orang lain karena dia mayakini bahwa “Hal tersebut merupakan salah satu hal untuk mendapatkan suatu keuntungan dan dia berkeyakinan bahwa rata-rata pasti melakukan hal tersebut guna untuk memikat pembeli agar pembeli tertarik untuk melakukan suatu pembelian ditempatnya, akan tetapi tidak memikirkan nasib setelahnya yakni ketika ia ketahuan bahwa ia telah melakukan pembohongan penjualan dan ia termasuk pembudidaya yang takut ikannya tidak terjual”.<sup>30</sup> Padahal hal tersebut akan membuat pembeli yang pernah membeli ditempatnya menjadi sedikit demi sedikit dan akhirnya akan habis. Kemudian ia baru sadar bahwa menjelekkkan bisnis orang lain merupakan sifat yang tercela dan Allah tidak pernah menyukai seseorang menjelekkkan bisnis orang lain dan tidak akan mendapatkan barokah yang diberikan oleh Allah.

## Simpulan

---

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Masrup selaku Pembudidaya Ikan Lele pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020, Pukul 19:22 WIB.

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Eka selaku Pembudidaya ikan lele pada hari Minggu tanggal 5 Juli 2020, Pukul 15:20 WIB

Penerapan strategi bisnis budidaya ikan lele secara etika bisnis islam yang didapat dari wawancara dan hasil pengamatan dapat diambil kesimpulan bahwa strategi bisnis budidaya ikan lele di Desa Tlogorejo Kec Kepohbaru Kab Bojonegoro dalam sudut pandang etika bisnis Islam sudah sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu dengan cara Jujur, ramah, menjaga hak-hak konsumen, dan tidak menjelekkkan bisnis orang lain.

### **Saran**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan langkah awal bagi para pembudidaya ikan lele pemula dengan menggunakan sistem seperti yang terkandung di atas meliputi strategi, prnsipi dan etika bisnis Islam, begitupun dapat pula sebagai pedoman bagi para pembudidaya lele yang sudah profesional.

### **Daftar Rujukan**

Ahmad Fatan Nurbasya, *Analisi Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Di Tinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam (Study kasus pada kelompok budidaya Al-Amin Kec. Bonang Kab.Demak)*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Walisongo Semarang, 2018)

Hasil Wawancara dengan bapak Arif selaku Pembudidaya ikan lele pada hari jumat tanggal 4 juli 2020, Pukul 16:32 WIB.

Hasil Wawancara dengan bapak Muslih selaku Pembudidaya ikan lele pada hari selasa tanggal 7 juli 2020, Pukul 16:30 WIB

Tlogorejo.info, <http://www.tlogorejo.info/2019/07/bhabinkamtibmas-desa-tlogorejo-ini.html>, Diakses tanggal 11 juni 2019. Jam 10 :30.

Muhammad Syafi'I Antonio, *Ensiklopedia Leadership & Manajemen* Muhammad Saw ‘‘The Super Leader Super Manager’’ *Bisnis dan Kewirausahaan*, ( Jakarta Selatan: TAZKIA, 2010)

Thohir Luth, M.A. *Antara perut Dan Etos Kerja Dalam Prespektif Islam*. (Malang: Penerbit Universita Brawijaya Press, 2011)

Muhammad Safii Antonio, dkk. *Bisnis Dan Kewirausahaan* ( Jakarta Selatan: Penerbit Tazkia Publishing, 2010)

Hasil Wawancara dengan bapak Masrup selaku Pembudidaya Ikan Lele pada hari kamis tanggal 2 juli 2020, Pukul 19:22 WIB



Hasil Wawancara dengan bapak Arif selaku Pembudidaya ikan lele pada hari jumat tanggal 4 juli 2020,  
Pukul 16:32 WIB

Hasil Wawancar dengan bapak Eka selaku Pembudidaya ikan lele pada hari minggu tanggal 5 juli 2020,  
Pukul 15:20 WIB